

INOVASI PENGOLAHAN SUSU MENJADI CAMILAN SUSU GORENG MENGGUNAKAN MEDIA PEMASARAN WHATSAPP BISNIS DI DESA KEMIRI, KECAMATAN PUSPO, KABUPATEN PASURUAN

Olga Octyela Ayu Putri¹, Ika Sari Tondang², Daniel Ivandha Putra Wibowo³

1,2,3 Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
Alamat: Jl. Rungkut Madya No.1 Gunung Anyar, Surabaya – Jawa Timur

E-mail: ¹21024010211@student.upnjatim.ac.id, ²ika.sari.agribis@upnjatim.ac.id,
³21024010202@student.upnjatim.ac.id

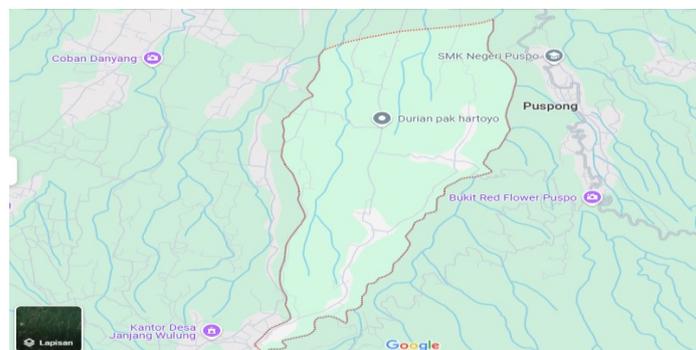
Abstrak

Susu sapi perah merupakan salah satu bahan pangan yang memiliki kandungan gizi lengkap dan penting bagi kesehatan manusia. Masyarakat Desa Kemiri, Kecamatan Puspo, Kabupaten Pasuruan, mayoritas bergantung pada peternakan sapi perah sebagai mata pencaharian utama. Namun, sebagian besar susu yang diproduksi masih dijual dengan harga rendah kepada tengkulak dan dikirim ke Koperasi Unit Desa (KUD), tanpa mengolahnya menjadi produk bernilai tambah. Untuk meningkatkan pendapatan peternak, dilakukan pelatihan pengolahan susu sapi menjadi produk inovatif, yaitu susu goreng, yang memiliki nilai jual lebih tinggi. Kegiatan ini dilakukan dengan metode penyuluhan, pelatihan, dan praktik yang melibatkan 20 peserta, terdiri dari ibu-ibu PKK dan pemuda di Desa Kemiri. Selain itu, diberikan juga sosialisasi mengenai digital marketing menggunakan platform WhatsApp Bisnis untuk memasarkan produk susu goreng. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa masyarakat sangat antusias dan tertarik dengan inovasi produk serta pemasaran digital, yang diharapkan dapat memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan ekonomi desa. Pelatihan ini berhasil memberikan pemahaman tentang pengolahan susu sapi perah menjadi produk olahan yang bernilai tambah dan cara efektif memasarkan produk melalui media sosial.

Kata kunci: susu sapi perah, susu goreng, pelatihan, digital marketing, WhatsApp Bisnis, Desa Kemiri

1. PENDAHULUAN

Desa Kemiri, Kecamatan Puspo, Kabupaten Pasuruan merupakan salah satu desa yang perekonomiannya bertumpu pada sektor peternakan dan perkebunan. Desa ini berada di bagian barat dari kantor Kecamatan Puspo (sekitar 5 kilometer). Desa kemiri memiliki 4 dusun yaitu Dusun Kemiri, Jawar, Pangloan dan Sereng.



Gambar 1. Peta Desa Kemiri
Sumber: Google Maps

Peternakan di Desa Kemiri mayoritasnya adalah sapi perah karena letak geografis yang mendukung yaitu berada di dataran tinggi. Hampir seluruh warga di Desa Kemiri berprofesi sebagai peternak dan petani perkebunan. Komoditas terbesar yang dihasilkan yaitu komoditas susu sapi.

Susu adalah salah satu sumber pangan yang kaya akan gizi lengkap dan memiliki manfaat bagi kesehatan. Karena kandungan gizinya yang komprehensif, susu sering dianggap sebagai bahan pangan yang hampir sempurna (Purwadi, 2019). Sebagai sumber protein hewani, susu sangat dibutuhkan untuk mendukung kesehatan dan pertumbuhan manusia, karena mengandung nilai gizi yang sangat berkualitas.

Susu mengandung hampir semua jenis zat gizi yang dibutuhkan tubuh manusia, seperti protein, lemak, karbohidrat, mineral, dan vitamin. Susu diperoleh dari sapi, yang merupakan salah satu hewan ternak paling penting di dunia. Selain menghasilkan susu, sapi juga menyediakan kebutuhan daging dan kulit secara global (Susanti dan Akbar, 2019).

Susu adalah salah satu bahan makanan sumber hewani yang sangat penting bagi manusia dengan kandungan gizi tinggi dan lengkap (Purwantisari dkk., 2021). Kandungan dari susu tersebut berupa protein, lemak, karbohidrat, vitamin, dan mineral. Susu yang berasal dari mamalia biasanya diperoleh dari sapi, kambing, dan kerbau. Susu tersebut merupakan hasil sekresi normal kelenjar mamari dari hasil pemerahan sapi induk yang sehat (Soeparno, 2021).

Pemanfaatan komoditas susu dapat digolongkan menjadi dua bagian, yaitu untuk pemanfaatan pemenuhan kebutuhan rumah tangga (kebutuhan protein asal hewani) dan untuk industri pengolahan susu (memproduksi produk olahan susu). Kebutuhan tersebut dapat dipenuhi melalui produksi susu sapi yang dilakukan oleh peternak. Sebagian besar negara Asia Tenggara hanya memproduksi susu sapi dalam jumlah kecil. Kondisi wilayah yang panas dan lembab menyebabkan produktivitas sapi perah turun sehingga tidak dapat memproduksi susu dalam jumlah besar. Selain itu banyak negara di Asia Tenggara yang tidak memiliki padang rumput yang memadai untuk meningkatkan produksi susu sapi (Yoga, 2021).

2. METODE

Sasaran pengabdian masyarakat ini adalah masyarakat Dusun Pangloan, Desa Kemiri, Kec. Puspo, Kab. Pasuruan. Susu sapi perah merupakan potensi unggulan yang ada di Desa Kemiri dimana terdapat 450 peternak dan jumlah seluruh sapi perah sebanyak 200 ekor yang sayangnya hasil perahan susu sapi masih disetorkan secara langsung ke koling susu oleh pemilik peternakan, sehingga hasil yang didapatkan belum bisa optimal. Berdasarkan pertimbangan bahwa pengolahan susu murni menjadi produk jadi dapat memberikan manfaat sangat besar pada pertumbuhan ekonomi masyarakat. Untuk itu, tim mahasiswa memberikan pelatihan kepada masyarakat Desa Kemiri terkait dengan bagaimana mengolah susu sapi perah menjadi produk jadi selain susu murni sehingga memberikan nilai jual yang lebih tinggi daripada menjual langsung hasil perahan susu ke koling susu untuk disetorkan ke pabrik besar dan juga dapat menjadi potensi produk unggulan yang baru di Desa Kemiri.

Metode yang digunakan oleh tim mahasiswa adalah penyuluhan, pelatihan, dan dilanjutkan dengan praktik yang dilakukan oleh peserta yang hadir. Kegiatan ini di ikuti oleh peserta sebanyak 20 orang dimana terdiri dari ibu-ibu PKK dan pemuda. Pelatihan pengolahan produk susu dengan mendemonstrasikan cara pembuatan susu goreng dilakukan oleh mahasiswa kelompok 4 PKK Bina Desa dan pengarahan yang dilakukan oleh mahasiswa kelompok 4 PKK Bina Desa terkait dengan pemilihan bahan, proses pembuatan, bahan dan alat yang digunakan. Luaran yang didapatkan dari pelatihan ini adalah produk susu goreng yang merupakan hasil pengolahan susu murni.

a) Penyuluhan

Metode penyuluhan dilakukan untuk memberikan penjelasan tentang kandungan gizi susu, potensi pengolahan susu, produk olahan yang bisa dihasilkan dari susu sapi sertamenjelaskan masing-masing produk olahan tersebut, serta ketahanan

produk. Penyuluhan dilakukan oleh tim mahasiswa kepada peserta. Metode yang digunakan adalah memberikan pemaparan dan tanya jawab. (Rahmawati et al., 2022)

b) Pelatihan

Pelatihan dilakukan dengan metode demonstrasi secara langsung dari mahasiswa kelompok 4 PKKM Bina Desa, bagaimana cara pembuatan produk kepada peserta dan pengarahan terkait dengan pemilihan bahan, proses pembuatan, bahan dan alat yang digunakan. Adapun, pelatihan yang dilaksanakan adalah Pelatihan Pembuatan Susu Goreng.

c) Praktik

Praktik pembuatan produk dilakukan di rumah Kepala Dusun Pangloan. Produk yang diolah akan menjadi susu goreng. Praktik pembuatan produk dimulai secara bersama dengan ibu-ibu PKK dengan pemuda yang ada di Dusun Pamgloan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Kemiri merupakan Desa yang terletak di Kecamatan Puspo, Kabupaten Pasuruan dan mayoritas mata pencaharian sebagian besar sebagai peternak sapi dan bertani. Sebagian besar masyarakat beternak sapi untuk diambil hasil susunya. Permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat desa yaitu hasil susu yang tergolong sangat rendah ketika diambil oleh tengkulak dan langsung dikirim ke KUD untuk dilakukan penyetoran susu sapi. Di sisi lain olahan susu sapi di Desa Kemiri tergolong masih langka, hampir jarang masyarakat yang melakukan pengolahan susu sapi menjadi olahan susu yang dapat meningkatkan nilai tambah dari susu sapi itu sendiri.

Mayoritas penduduk Desa Kemiri bermata pencaharian sebagai peternak sapi perah, sehingga Kabupaten Pasuruan menyuplai sekitar sepertiga kebutuhan susu di Provinsi Jawa Timur. Hal ini menunjukkan, bahwa Desa Kemiri memiliki potensi besar dalam pengembangan kegiatan peternakan dan dalam meningkatkan nilai tambah dari susu sapi (Fazaria, 2019). Upaya ini bisa meningkatkan ekonomi masyarakat Desa Kemiri, dengan mengolah susu menjadi berbagai produk, seperti susu goreng. Susu goreng adalah camilan unik yang terbuat dari susu yang diolah menjadi adonan padat dengan bagian luar dari susu goreng ini renyah, sementara bagian dalam tetap lembut dan bertekstur seperti puding, rasanya manis dan lembut, atau sering disajikan sebagai jajan atau hidangan penutup.



Gambar 2. Sosialisasi Olahan Susu Goreng

Sosialisasi nilai tambah susu sapi perah menjadi susu goreng di Desa Kemiri bertujuan untuk memperkenalkan inovasi pengolahan susu sapi menjadi susu goreng sehingga dapat membantu warga desa mengenalkan produk inovatif tersebut. Pelaksanaan kegiatan ini berlokasi di Rumah Bapak Luth selaku Kepala Dusun Pangloan pada Senin, 19 Agustus 2024. Kegiatan ini dimulai pada pukul 09.00 hingga 12.00 WIB. Sasaran dari kegiatan pelatihan pembuatan susu sapi perah menjadi susu goreng yang dilakukan oleh mahasiswa kelompok 4

kepada ibu-ibu warga dusun dan pemuda karang taruna dihadiri oleh 20 peserta yang sangat antusias dalam mengikuti kegiatan tersebut. Metode yang digunakan dalam program kerja ini adalah demonstrasi dan pelatihan secara langsung. Demonstrasi ini berupa pemaparan materi dan pelatihan secara langsung berupa demo masak yang dilakukan bersama ibu-ibu warga Dusun Pangluan.



Gambar 3. Antusias Warga dalam Sosialisasi Susu Goreng

Acara ini dibuka dengan penjelasan dari mahasiswa mengenai pentingnya susu sapi untuk kesehatan. Selanjutnya penjelasan tentang proses pembuatan susu goreng dan manfaat susu goreng. Susu goreng merupakan sebuah inovasi yang mengubah susu sapi menjadi produk baru dengan tekstur unik dan cita rasa khas. Sosialisasi ini menarik minat warga yang sebelumnya tidak pernah terpikir untuk mengolah susu sapi menjadi sesuatu yang berbeda dan bernilai jual tinggi. Hal ini dapat membantu masyarakat Desa Kemiri untuk menambah pendapatan serta menambah pengetahuan terkait banyaknya produk inovasi yang dapat di kreasikan dari bahan dasar susu sapi.

Sebelum melaksanakan program kerja ini dilaksanakannya persiapan, yaitu menyiapkan alat dan bahan untuk *trial & error* pengolahan susu goreng, pengolahan susu goreng serta pembuatan dan pembagian surat undangan. Alat dan bahan yang diperlukan dalam pengolahan susu goreng: alat yang digunakan panci, pengaduk, pisau, garpu, mangkok, serta bahan yang digunakan 500 ml susu sapi perah, 3 sdm gula, 5 sdm tepung maizena, minyak, dengan bahan baluran tepung maizena – telur – tepung roti. Terdapat beberapa varian rasa diantaranya original, pisang dan coklat.

Setelah selesai dilakukan pemberian materi dan praktik olahan susu sapi menjadi olahan susu goreng dilakukan sosialisasi mengenai pemasaran digital. Pemasaran digital ini dilakukan guna masyarakat Desa Kemiri bisa memasarkan hasil olahan susu goreng dengan sosial media. Sosial media yang digunakan yaitu dengan menggunakan platform media sosial *whatsapp business*. Penggunaan platform ini agar masyarakat dapat mengoptimalkan aplikasi dengan baik, dengan harapan masyarakat dapat memasarkan hasil olahan produk dengan deskripsi produk yang lebih jelas.

Sosialisasi digital marketing dilaksanakan pada hari Senin, 19 Agustus 2024 bertempat di rumah Bapak Lut selaku Kepala Dusun Pangluan. Sosialisasi *digital marketing* atau pemasaran *online*, merupakan kegiatan sosialisasi yang membahas tentang pemanfaatan *e-commerce* dengan menggunakan beberapa sosial media. Penggunaan aplikasi yang digunakan dalam kegiatan *digital marketing*, yaitu menggunakan platform *whatsapp business*.

WhatsApp Bisnis adalah aplikasi perpesanan yang digunakan oleh perusahaan untuk berkomunikasi dengan pelanggan secara langsung, memberikan informasi produk, dan mempermudah proses transaksi. Aplikasi ini menyediakan berbagai fitur tambahan seperti profil bisnis yang bisa mencantumkan informasi mengenai alamat, jam operasional, dan deskripsi

bisnis, serta pesan otomatis yang mempermudah manajemen interaksi dengan pelanggan (Andriani, 2021).

Kegiatan sosialisasi dihadiri oleh Kepala Dusun, ibu-ibu PKK, dan pemuda. Hampir 20 orang yang antusias pada saat kegiatan sosialisasi digital marketing. Kegiatan dimulai dengan pembukaan, sambutan, dan pemberian materi yang berhasil menurut teori yang sudah dipelajari, dan kegiatan sesi tanya jawab juga melihatkan hasil olahan susu goreng dengan pemasaran menggunakan platform Whatsapp Bisnis dan Facebook Marketplace bersama masyarakat dusun.



Gambar 2. Sosialisasi Digital Marketing Facebook dan Whastapp Bisnis

Hasil dari kegiatan sosialisasi digital marketing ini adalah masyarakat dapat mengenal inovasi baru dalam produk olahan susu, serta memperoleh pemahaman tentang bagaimana memasarkan produk tersebut secara digital. Banyak ibu-ibu PKK, pemuda, serta warga Dusun Pangluan yang menunjukkan minat besar terhadap digital marketing ini, mengingat pemasaran hasil UMKM di desa mereka masih tergolong terbatas dan kurang optimal. Selain itu, dalam kegiatan tersebut, masyarakat juga dibimbing dalam pembuatan akun WhatsApp Bisnis, sehingga mereka dapat memanfaatkan aplikasi yang sudah ada dengan lebih maksimal. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan pemasaran produk olahan susu, memperluas jangkauan pasar, dan pada akhirnya meningkatkan pendapatan masyarakat desa. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan masyarakat lebih siap menghadapi tantangan pasar digital dan dapat bersaing dengan produk lain di era modern ini.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari kegiatan yang disosialisasikan kepada masyarakat yang sudah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa masyarakat mempunyai tingkat antusiasme yang tinggi untuk mengikuti berbagai pelatihan yang diadakan oleh mahasiswa kelompok 4 PKK Bina Desa. Inovasi camilan olahan susu goreng ini menjadikan ide baru di masyarakat Desa kemiri, dengan bantuan platform media sosial *whatsapp bisnis*, memudahkan masyarakat dalam melakukan kegiatan pemasaran di sosial media guna menjaring pelanggan jauh lebih banyak diluar desa bahkan diluar Kabupaten Pasuruan.

5. SARAN

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil kegiatan sosialisasi digital marketing ini adalah agar masyarakat Desa Pangluan terus memperdalam pemahaman mereka tentang digital marketing melalui pelatihan lanjutan. Selain itu, penting untuk memberikan pendampingan lebih lanjut dalam pengelolaan akun WhatsApp Bisnis dan platform digital lainnya agar mereka dapat mengoptimalkan penggunaan aplikasi tersebut untuk pemasaran.

Disarankan juga untuk menjalin kerja sama dengan pihak-pihak terkait, seperti dinas perindustrian atau lembaga pendukung UMKM, guna mendapatkan akses lebih luas terhadap pelatihan dan sumber daya yang dapat memperkuat pemasaran produk olahan susu. Agar pemasaran produk semakin berkembang, masyarakat perlu diajarkan strategi pemasaran digital lainnya, seperti penggunaan media sosial yang lebih beragam dan teknik optimasi mesin pencari (SEO). Hal ini diharapkan dapat memperluas jangkauan pasar, meningkatkan daya saing produk, serta memberikan dampak positif terhadap perekonomian masyarakat desa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh masyarakat Desa Kemiri, khususnya kepada Kepala Dusun Panglowan yang telah memberikan dukungan penuh dalam pelaksanaan kegiatan ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada masyarakat Dusun Panglowan, Ibu-ibu PKK Panglowan, serta pemuda Panglowan yang telah berpartisipasi aktif dan memberikan kontribusi yang sangat berarti, sehingga sosialisasi ini dapat berjalan dengan lancar dan sukses. Tanpa bantuan dan antusiasme mereka, keberhasilan kegiatan ini tidak akan tercapai. Semoga kerja sama yang baik ini dapat terus terjalin di masa yang akan datang dan memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat, khususnya dalam pengembangan ekonomi dan peningkatan keterampilan digital mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, S. (2023). Kajian Teoritis: Formulasi Kebijakan Potensi Pertanian dalam Pencegahan Stunting di Kalimantan Selatan. *Publikauma: Jurnal Administrasi Publik Universitas Medan Area*, 11(2), 157-162.
- Andriani, I. (2021). *Pemanfaatan Aplikasi WhatsApp Bisnis Sebagai Media Pemasaran dan Komunikasi Bisnis*. Jurnal Manajemen dan Pemasaran, 10(2), 45-59.
- Fazaria, N. (2019). Analisis Keberlanjutan Unit Produksi Usaha Susu Sapi Perah di KUD. Sembada Kecamatan Puspo Kabupaten Pasuruan. *Skripsi*. Jember: Universitas Jember.
- Komansilan, S., Rosyidi, D., Radiati, L. E., & Purwadi, P. (2019). Pengaruh variasi pH dengan penambahan enzim bromelin alami (*Ananas comucos*) terhadap sifat organoleptik keju cottage. *Jurnal Sains Peternakan*, 7(1), 54-61.
- Mufid, A. A., Bachrul, A. S., Hidayat, T. R., & Yoga, Y. (2021). Pengolahan susu sapi menjadi susu pasteurisasi untuk meningkatkan nilai susu dan dayajual. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 2(1), 75-79.
- Press, U. G. M. (2021). *Properti dan Teknologi Produk Susu*. UGM PRESS.
- Purwantisari, S., Jannah, S. N., Ardiansari, A., Yulianto, M. E., & Pangestu, I. T. (2021). Pendampingan Perizinan Bpom Produk Susu Pasteurisasi Ukm Karya Bumi Boyolali Sebagai Strategi Perluasan Pasar. *E-Amal: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 429-436.